

**USULAN PROGRAM
KKS PENGABDIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2016**



**PENDIDIKAN POLITIK BAGI MASYARAKAT SEBAGAI
PEMENUHAN HAK KONSTITUSIONAL WARGA NEGARA
DI DESA GANDARIA KEC. TOLANGOHULA KABUPATEN
GORONTALO**

Oleh

KETUA TIM

**MOH. RUSDIYANTO PULUHULAWA, S.H.,M.Hum
NIP. 19701105 199703 1 001**

ANGGOTA

**NOVENDRI M. NGGILU, S.H.,M.H
NIP. 19891127 201404 1 001**

Biaya Melalui Dana PNPB UNG TA 2016

**JURUSAN ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2016**

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP T.A.2015/2016

1. Judul Kegiatan : Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Sebagai Pemenuhan Hak Konstitusional Warga Negara di Desa Gandaria Kec. Tolangohula Kab. Gorontalo
2. Lokasi : Desa Gandaria Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Mohamad Rusdiyanto U Puluhulawa, SH, M.Hum
 - b. NIP : 197011051997031001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 a
 - d. Program Studi/Jurusan : Ilmu Hukum / Ilmu Hukum
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : 081244987172 / rusdiyantop@gmail.com
 - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Novendri M Nggilu, SH.,M.H /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Gandaria
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Gandaria
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 74 Km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2016
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Hukum

(Mohamad Rusdiyanto U Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 197011051997031001

Gorontalo, 30 Januari 2016
Ketua

(Mohamad Rusdiyanto U Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 197011051997031001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	.1
DAFTAR ISI.....	.2
RINGKASAN.....	.3
BAB 1 PENDAHULUAN4
1.1 Deskripsi Potensi wilayah dan masyarakat.....	.4
1.2 Permasalahan dan Penyelesaiannya.....	.5
1.3 Metode yang digunakan.....	.6
1.4 Kelompok Sasaran, potensi dan permasalahannya.....	.6
BAB 2 TARGET DAN LUARAN.....	.7
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	.10
3.1 Persiapan dan Pembekalan.....	.10
3.2 Pelaksanaan.....	.11
3.3 Rencana Keberlanjutan Program.....	.11
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	.12
BAB 5 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	.13
5.1 Anggaran Biaya diajukan.....	.13
5.2 Jadwal Kegiatan.....	.14
5.3 Tempat Kegiatan.....	.15
DAFTAR PUSTAKA.....	.16
LAMPIRAN	

RINGKASAN

Hasil yang ingin dicapai dari kegiatan KKS ini adalah (1) Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman perempuan Desa Gandaria sehingga berdampak pada meningkatnya partisipasi masyarakat khususnya perempuan dalam politik dan pengambilan kebijakan ditingkat daerah, kecamatan dan desa, (2) Adanya partisipasi secara aktif dari pemerintah kabupaten Gorontalo, pemerintah kecamatan, pemerintah desa, partai politik, Komisi Pemilihan Umum, dan Anggota Legislatif dalam memberikan pendidikan politik bagi perempuan di Desa Gandaria baik dalam bentuk penyuluhan dan sosialisasi maupun kegiatan rutin terjadwal arisan pendidikan politik bagi perempuan di Desa Gandaria, (3) Terbentuknya wadah dan sarana pendidikan politik masyarakat khususnya perempuan dalam bentuk arisan pendidikan politik bagi perempuan di Desa Gandaria. Metode yang akan digunakan dalam pencapaian tujuan ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan dan pengelolaan wadah yang akan dibentuk yakni arisan pendidikan politik masyarakat khususnya bagi perempuan yang akan dilaksanakan secara kontinyu.

Kata Kunci : Pendidikan Politik, Masyarakat, Hak Konstitusional

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi Potensi Wilayah dan Masyarakat

Provinsi Gorontalo adalah provinsi yang memiliki 5 (lima) kabupaten dan 1 (satu) kota. Salah satu kabupaten di Provinsi Gorontalo adalah Kabupaten Gorontalo yang secara geografis utara berbatasan dengan Kabupaten Gorontalo Utara, Selatan Berbatasan dengan Teluk Tomini, di bagian Barat berbatasan dengan Kabupaten Boalemo, dan di bagian Timur berbatasan dengan Kabupaten Bone Bolango, Kota Gorontalo memiliki 19 wilayah kecamatan, yaitu; Asparaga, Dungaliyo, Batudaa, Batudaa Pantai, Bilato, Biluhu, Boliyohuto, Bongomeme, Limboto, Limboto Barat, Mootilango, Pulubala, Tabongo, Telaga, Telaga Biru, Telaga Jaya, Tibawa, Tilango, dan Tolangohula.

Dari 19 kecamatan yang ada di Kabupaten Gorontalo, Kecamatan Tolangohula adalah kecamatan yang masih masuk dalam kualifikasi partisipasi politik perempuan yang masih rendah. Salah satu desa yang masuk dalam wilayah Kecamatan Tolangohula adalah Desa Gandaria. Desa ini memiliki luas wilayah 3.15 km². Jumlah penduduk desa Gandaria adalah 430 jiwa, yang terdiri atas 222 laki-laki dan 208 perempuan. Kepadatan penduduk Desa Gandaria adalah 141 jiwa/km².

Jika ditinjau dari prosentasi pemilih di Desa Gandaria pada pemilihan kepala daerah, terlihat bahwa masih banyak perempuan warga Desa Gandaria yang tidak menggunakan hak suaranya dalam pemilihan tersebut, padahal pemilihan tersebut merupakan hajatan rakyat dan juga momentum bagi rakyat untuk memilih pemimpin atau orang yang mewakilinya sesuai dengan kriteria kepemimpinan yang mereka harapkan.

Jika hal tersebut tidak cepat diselesaikan maka kedepan akan semakin banyak masyarakat dalam hal ini pemilih perempuan yang tidak akan melibatkan diri mereka dalam pemilihan yang diselenggarakan baik untuk pemilihan legislatif, pemilihan Presiden, apalagi di tahun 2017 Provinsi Gorontalo akan

menyelenggarakan pemilihan Kepala Daerah serentak. Partisipasi politik perempuan tidak hanya terbatas pada partisipasi sebagai pemilih, namun juga perempuan memiliki hak politik untuk juga dapat mencalonkan diri sebagai kandidat dalam level pemilihan baik pusat, daerah maupun desa. Selain itu tentu partisipasi politik perempuan juga dapat dilakukan dalam bentuk partisipasi dalam pengambilan kebijakan daerah khususnya desa yang berkaitan erat dengan kepentingan masyarakat secara keseluruhan khususnya kepentingan perempuan itu sendiri. Jika kedepan persoalan rendahnya partisipasi politik perempuan di Desa Gandaria khususnya dalam pemilihan tidak cepat diselesaikan, maka akan menyebabkan rendahnya pula tingkat legitimasi masyarakat terhadap proses *election* termasuk juga hasil *election*.

Kalau dilihat dari karakter masyarakat Desa Gandaria yang sangat sederhana dan terbuka, maka besar kemungkinan bahwa program pendidikan politik ini akan diterima dan disambut dengan baik oleh masyarakat khususnya perempuan di Desa Gandaria.

Kabupaten Gorontalo telah melakukan upaya untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam politik, baik dalam bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan pemerintah kecamatan sampai yang paling bawah yaitu desa, termasuk juga sosialisasi yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Gorontalo, namun tentu perlu ada inovasi sehingga pendidikan politik ini tidak hanya dilakukan pada momentum tertentu saja akan tetapi perlu dilakukan secara kontinyu.

1.2 Permasalahan dan Penyelesaiannya

Permasalahan yang perlu mendapatkan penyelesaian di Desa Gandaria adalah keterbatasan pengetahuan masyarakat khususnya perempuan akan pentingnya partisipasi perempuan di bidang politik, dan juga tidak adanya wadah yang sifatnya kontinyu dalam memberikan pendidikan politik bagi perempuan di Desa Gandaria melalui penyuluhan pentingnya partisipasi perempuan dalam bidang politik, juga akan dibentuk sebuah wadah yang akan menjadi sarana pendidikan politik bagi perempuan secara kontinyu yaitu Arisan Pendidikan

Politik Perempuan di Desa Gandaria. Arisan ini tentu bukanlah arisan seperti pada umumnya yang hanya sekedar menjadi ajang berkumpul, namun juga akan menjadi ajang silaturahmi serta memberikan pendidikan politik bagi perempuan. Hal ini tentu membelajarkan dan memberdayakan perempuan dalam manajemen arisan pendidikan politik untuk perempuan di Desa Gandaria, dan tentu arisan tersebut juga dapat menjadi wadah jaring aspirasi perempuan Desa Gandaria baik dalam tingkat daerah, maupun tingkat paling kecil yaitu desa, serta juga menjadi wadah penyampaian informasi kebijakan daerah, kecamatan, dan desa.

Oleh sebab itu, pendidikan politik yang hanya dilakukan pada momontum tertentu dan telah menjadi mainstrim perlu dilakukan inovasi dan pergeseran paradigma, sehingga apatisisme masyarakat khususnya perempuan terhadap politik secara bertahap dapat diatasi, perlunya kegiatan yang nyata dan lebih mendekatkan diri antara pemerintah daerah, kecamatan dan desa, anggota legislatif dengan masyarakat menjadi salah satu cara yang tepat dilakukan. Oleh karenanya melalui arisan pendidikan politik inilah dapat menjadi salah satu sarana untuk mewujudkan pendidikan politik bagi perempuan dan mendekatkan pemerintah daerah, kecamatan, desa, anggota legislatif dengan masyarakat khususnya perempuan di Desa Gandaria.

Tentu dalam pelaksanaan pendidikan politik bagi perempuan melalui arisan pendidikan politik perempuan di Desa Gandaria harus melibatkan mitra yang akan mensupport kegiatan pendidikan politik tersebut, seperti Pemerintah Daerah, KPU, Partai Politik, Anggota Legislatif Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo, Anggota Legislatif Provinsi, dan Anggota DPR RI dan Anggota DPD dapil Gorontalo, yang tentunya juga akan dilibatkan dalam memberikan pendidikan politik bagi perempuan di Desa Gandaria secara bergilir dan terjadwal. Sehingga pendidikan politik bagi perempuan dapat dilakukan secara komprehensif dan kontinyu, tidak hanya sekedar kegiatan yang momentum mendekati pemilihan saja.

Keterbukaan masyarakat Desa Gandaria yang ingin berubah dan maju menjadi modal besar untuk menuju kearah yang lebih baik serta meraih sukses. Kondisi ini tentu menjadi peluang bagi perguruan tinggi untuk melaksanakan

salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya perempuan di Desa Gandaria dan dapat memperbaiki kondisi politik saat ini serta dapat mengatasi apatisme masyarakat khususnya perempuan terhadap politik.

Kegiatan pemberdayaan perempuan dalam arisan pendidikan politik bagi perempuan melalui program KKS ini diharapkan mampu memberikan penyelesaian persoalan yang dihadapi oleh masyarakat khususnya perempuan di Desa Gandaria. Dalam program ini pula akan dilakukan sharing dan transfer ilmu kepada masyarakat secara keseluruhan masyarakatat khususnya perempuan di Desa Gandaria. Pembuatan arisan pendidikan politik bagi perempuan merupakan inovasi yang akhirnya akan meningkatkan kesadaran perempuan dalam politik sehingga hal ini akan berimplikasi positif bagi perbaikan kondisi politik dan juga meningkatkan kesadaran hukum tentang hak konstitusional warga negara khususnya perempuan yang kemudian di derivasi ke dalam Undang-Undang No. 12 tahun 2005 yang dalam substansinya mengatur tentang hak politik perempuan.

1.3 Teknologi/Metode yang digunakan

Dalam model pemberdayaan pendidikan politik perempuan ini dilakukan sesuai dengan persoalan yang telah dikemukakan pada bagian permasalahan dan solusinya. Maka metode yang digunakan yaitu : (a) mengidentifikasi partisipasi politik masyarakat khususnya perempuan di Desa Gandaria, (b) memberikan penyuluhan dan sosialisasi tentang pentingnya partisipasi politik masyarakat khususnya perempuan, (c) membentuk kelompok arisan pendidikan politik perempuan. Pada tahapannya akan diawali dengan pemberian sosialisasi tentang hak politik perempuan yang dijamin oleh konstitusi dan Undang-Undang. Pada tahapan ini Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), mahasiswa peserta KKS sejumlah 30 orang, serta Pemerintah Daerah, Komisi Pemilihan Umum, Perwakilan dari Partai Politik, Anggota Legislatif, dan warga masyarakat secara langsung terlibat dalam pelaksanaan program ini.

Kerjasama dengan stakeholder dalam hal ini pemerintah daerah, Komisi Pemilihan Umum, Partai Politik, Anggota Legislatif, sangatlah dibutuhkan sebab

lembaga ini memiliki tugas yang penting dalam memberikan pendidikan politik bagi masyarakat khususnya bagi perempuan dan juga akan menjadi pembicara/fasilitator dalam kegiatan arisan yang akan dibentuk nanti sebagai output dari kegiatan KKS ini. Kegiatan ini pula diharapkan mampu mengubah pola pikir dan pola tindak masyarakat khususnya perempuan tentang partisipasi politik perempuan, selain itu, diharapkan juga kegiatan ini dapat mengatasi persoalan apatisme masyarakat khususnya perempuan terhadap politik dan hukum, serta diharapkan juga kegiatan ini dapat memberdayakan perempuan dalam mengelola kegiatan arisan pendidikan politik bagi perempuan yang akan dilakukan secara kontinyu. Tentu sebelumnya mahasiswa peserta KKS akan diberikan pembekalan oleh dosen pembimbing lapangan tentang pendidikan politik, tugas mahasiswa peserta KKS, dan juga target yang akan dicapai melalui program ini.

Profil Singkat Kelompok Mitra

Sasaran program pemberdayaan ini adalah perempuan yang ada di Desa Gandaria yaitu:

1. Pemerintah Desa Gandaria;
2. Masyarakat Gandaria Khususnya Perempuan yang memiliki hak pilih.

Bidang yang akan diselesaikan bersama adalah :

1. Pemberian penyuluhan dan sosialisasi hukum tentang hak dan partisipasi politik masyarakat khususnya perempuan.
2. Pembentukan arisan pendidikan politik bagi perempuan di Desa Gandaria
3. Pendampingan pendidikan politik (arisan pendidikan politik) oleh DPL dan Mahasiswa serta Stake Holder.

1.4 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok sasaran yang merupakan mitra dalam program ini merupakan kelompok yang dianggap memiliki kemauan dan keinginan untuk berkembang dan maju, terlihat dari keterbukaan dan kesediaan untuk mendukung dan

melaksanakan program ini secara bersama baik oleh perguruan tinggi (dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa), stakeholder (Pemerintah Daerah, pemerintah kecamatan dan desa, Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Gorontalo, Partai Politik, dan Anggota Legislatif) dan Masyarakat di Desa Gandaria, hal ini menjadi potensi yang sangat baik. Adapun potensi dan permasalahan kelompok sasaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Masyarakat khususnya Perempuan di Desa Gandaria 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dukungan pemerintah daerah, pemerintah kecamatan, dan desa dalam melaksanakan secara bersama pendidikan politik bagi masyarakat khususnya perempuan ✓ Potensi meningkatnya partisipasi perempuan dalam politik akan berdampak positif bagi kondisi politik dan hukum termasuk pengambilan kebijakan yang populis baik ditingkat daerah, kecamatan dan desa. ✓ Terbentuknya sarana komunikasi serta jaringan aspirasi perempuan melalui arisan pendidikan politik ✓ Keinginan masyarakat untuk dapat lebih berkembang dan lebih maju ✓ Keinginan masyarakat untuk dapat terberdayakan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat khususnya perempuan tentang politik dan hak politik masyarakat khususnya perempuan ✓ Tidak adanya sarana pendidikan politik bagi perempuan yang sifatnya kontinyu ✓ Apatisme masyarakat khususnya perempuan terhadap politik ✓ Jauhnya akses Desa Gandaria dari pusat kabupaten sehingga berakibat pada sulitnya informasi

	<p>hususnya dalam mengelola arisan pendidikan politik bagi perempuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Terbukanya jaringan/link kepada stake holder khususnya penentu kebijakan baik ditingkat daerah, maupun kecamatan. ✓ Akan lebih mendekatkan pemerintah daerah, pemerintah kecamatan, dan pemerintah desa, dengan masyarakat. 	<p>tentang perkembangan dan kebijakan politik dan hukum pemerintahan daerah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kaum perempuan yang selama ini hanya dijadikan sebagai alat politik (voters) namun belum dijadikan sebagai subjek politik yang juga bisa berkontribusi positif dalam perbaikan kondisi kebiakan politik dan hukum daerah.
--	---	--

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Indikator suksesnya program KKS yang dituju adalah :

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat khususnya perempuan Desa Gandaria sehingga berdampak pada meningkatnya partisipasi masyarakat khususnya perempuan dalam politik dan pengambilan kebijakan ditingkat daerah, kecamatan dan desa.
2. Adanya partisipasi secara aktif dari pemerintah kabupaten Gorontalo, pemerintah kecamatan, pemerintah desa, partai politik, Komisi Pemilihan Umum, dan Anggota Legislatif dalam memberikan pendidikan politik bagi masyarakat khususnya perempuan di Desa Gandaria baik dalam bentuk penyuluhan dan sosialisasi maupun kegiatan rutin terjadwal arisan pendidikan politik bagi masyarakat khususnya perempuan di Desa Gandaria.
3. Terbentuknya wadah dan sarana pendidikan politik masyarakat khususnya perempuan dalam bentuk arisan pendidikan politik bagi perempuan di Desa Gandaria.

Hasil jangka panjang dari program ini tentu semakin meningkatnya pengetahuan dan pemahaman perempuan tentang politik sehingga akan berpengaruh positif bagi kondisi politik dan hukum serta pengambilan kebijakan pemerintah daerah yang populis, dan berjalannya arisan pendidikan politik bagi perempuan secara rutin di Desa Gandaria.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan dan Pembekalan

- a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS meliputi tahapan berikut :
 1. Perekrutan mahasiswa peserta
 2. Koordinasi dengan pemerintah daerah kabupaten Gorontalo, Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Gorontalo.
 3. Koordinasi dengan pemerintah kecamatan dan Desa Gandaria.
 4. Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa
 5. Persiapan sarana informatif dalam bentuk spanduk dan poster tentang pentingnya partisipasi perempuan dalam politik.
- b. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup :
 1. Sesi pembekalan / *coaching*
 - Fungsi mahasiswa dalam KKS oleh LPM-UNG
 - Urgensi pendidikan politik bagi perempuan oleh DPL
 - Penyampaian target dan strategi pelaksanaan program KKS tentang pendidikan politik bagi perempuan oleh DPL
 2. Sesi Pembekalan/simulasi
 - Sosialisasi tentang hak konstitusional perempuan dan pentingnya partisipasi perempuan dalam politik.
 - Pengenalan dan pemahaman tentang bentuk-bentuk partisipasi perempuan dalam politik, hukum dan kebijakan publik
 - Deklarasi pembentukan arisan pendidikan politik bagi perempuan di Desa Gandaria
- c. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS berlangsung dari bulan Februari-April 2016
 1. Pelepasan mahasiswa peserta KKS oleh kepala LPM-UNG
 2. Pengantaran 30 mahasiswa peserta KKS ke lokasi Desa Gandaria
 3. Penyerahan peserta KKS ke lokasi oleh panitia ke Pemerintah Desa Gandaria

4. Pengarahan dosen pembimbing lapangan di bantu oleh pemerintah Desa Gandaria.
5. Sosialisasi dan penyuluhan tentang hak konstitusional perempuan dan pentingnya partisipasi perempuan dalam politik, dan kebijakan publik.
6. Monitoring dan evaluasi perdua minggu kegiatan
7. Pendampingan pendidikan politik bagi perempuan melalui arisan pendidikan politik perempuan di Desa Gandaria
8. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS
9. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS
10. Penarikan mahasiswa peserta KKS

3.2 Pelaksanaan

Langkah-langkah dalam bentuk program yang akan dilaksanakan adalah program sosialisasi dan penyuluhan pendidikan politik perempuan, pembentukan arisan pendidikan politik perempuan, dan pendampingan pelaksanaan arisan pendidikan politik bagi perempuan di Desa Gandaria.

Meode yang digunakan adalah penyuluhan sebagai tahapan awal untuk memberikan pemahaman bagi perempuan tentang hak konstitusional perempuan dan pentingnya partisipasi perempuan dalam politik, kemudian juga untuk memberdayakan perempuan dalam mengelola arisan pendidikan politik bagi perempuan secara rutin dan terjadwal di Desa Gandaria.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa peserta KKS akan dihitung dalam volume 144 jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) perhari 4,8. Untuk lebih menjelaskan hal tersebut, dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2. Uraian pekerjaan, program dan volumenya dalam 2 bulan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)
1	Partisipasi perempuan dalam kegiatan politik dan pemerintahan di Kecamatan dan Desa-desa di Desa Gandaria	Identifikasi	2880

2	Sosialisasi dan Penyuluhan hak konstitusional perempuan dan pentingnya partisipasi perempuan dalam politik	Penyuluhan	2880
3	Pendampingan arisan pendidikan politik bagi perempuan di Desa Gandaria	Operasionalisasi program	2880
Total Volume Kegiatan			8640

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Pendampingan program pemberdayaan masyarakat di tentukan oleh pola kinerja mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan KKS. Penempatan mahasiswa pada semua program kegiatan adalah dalam rangka memetakan potensi dan masalah yang muncul serta solusi dan alternatifnya. Dari program yang direncanakan mahasiswa ditempatkan sesuai dengan kondisi masalah yang dihadapi, mulai dari identifikasi partisipasi perempuan, kemudian sosialisasi sampai pada pendampingan pelaksanaan arisan pendidikan politik bagi perempuan yang dilaksanakan secara rutin dan terjadwal dimana yang akan menjadi fasilitator adalah stakeholder baik dari pemerintah daerah kabupaten Gorontalo, KPU Kab.. Gorontalo, Partai Politik, Anggota Legislatif.

Penempatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan KKS ini disesuaikan dengan jurusannya untuk mempermudah pelaksanaan program ini. Distribusi mahasiswa ini dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3. Distribusi Mahasiswa

No	Fakultas	Jumlah
1	Fakultas Hukum	15
2	Fakultas Ilmu Sosial	15
Jumlah		30

3.4 Kelayakan Perguruan Tinggi

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi yang terjadi dimasyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat yang tertuang dalam mata kuliah; Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS-UNG memiliki kegiatan dengan tujuan pemberdayaan masyarakat.

Berkaitan dengan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang didanai oleh DP2M Dikti.

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Anggaran Biaya

Tabel 4 Rakapitulasi Anggaran Biaya Diajukan ke LPM

No	Uraian Kegiatan	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
1	Honorarium				
	1. Pembicara dari KPU	1	Org	1.000.000	1.000.000
	2. Pembicara Dari Panwas	1	Org	1.000.000	1.000.000
	3. Pembicara dari Akademis	1	Org	1.000.000	1.000.000
	Sub Total				3.000.000
2	Bahan Habis Pakai				
	1. Penyusunan Proposal	17	Lbr	2.000	34.000
	2. Pembelian Kertas HVS A4 70g	2	Rim	40.000	80.000
	3. Pembelian Ketrak Printer	2	Buah	350.000	700.000
		2	Pkt	35.000	70.000
	4. Pembelian Tinta Printer	4	Rkp	250	17.000
		4	Rkp	3.500	14.000
	5. Penggandaan Proposal	50	Lbr	6.000	300.000
		30	Org	200.000	6.000.000
	6. Penjilidan Proposal		Lbr	250	250.000
	7. Pembelian Materai	1000			
8. Persiapan dan Perlengkapan	1000	Lbr	250	250.000	
	1000	lbr	250	250.000	
9. Penggandaan Materi Penyuluhan 1				7.965.000	
10. Penggandaan Materi Penyuluhan 2					
Sub Total					
3	Perjalanan Mahasiswa dan DPL	2	Kunjungan	1.000.000	2.000.000
	1. Survey awal	30	PP	100.000	3.000.000
	2. Transportasi Mahasiswa	8	PP	750.000	6.000.000
		100	Lbr	1.500	150.000
	3. Transportasi DPL				
	4. Penggandaan Instrumen Pengabdian	1	Unit	250.000	250.000
	5. Penyuluhan 1	1	Unit	200.000	200.000
	a. Sewa Sound Sistem	50	Org	7.500	375.000
		1	Pkt	500.000	500.000
	b. Sewa LCD	1	Pkt	500.000	500.000
c. Konsumsi				12.975.000	

	6. Spanduk 7. Dokumentasi <i>Sub Total</i>				
4	Lain-Lain 1. Penyusunan Laporan Akhir 2. Penggandaan Laporan (6 Eks) 3. Jilid Laporan Akhir 4. Publikasi Ilmiah (Jurnal) <i>Sub Total</i>	75 450 6 1	Lbr Lbr Rkp	1.500 250 6.000 750.000	112.500 112.500 36.000 750.000 1.011.000
	<i>Total</i>				24.951.000

5.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan mulai persiapan kegiatan minggu ke II (dua) bulan Februari sampai pelaporan minggu ke IV (empat) bulan April 2015, sedangkan pelaksanaan program kegiatan diupayakan pada Minggu Ke 1 (satu) sampai Minggu Ke III (Tiga) Bulan April 2015. Jadwal kegiatan di uraikan pada tabel 5.

Tabel 5. Jadwal Kegiatan Program

No	Nama Pekerjaan	Bulan					
		Februari			April		
		Minggu ke-II	Minggu ke-III	Minggu ke-IV	Minggu ke-I	Minggu ke-II	Minggu ke-III
1	Persiapan						
2	Koordinasi Tim, Pemerintah setempat dan Kelompok Sasaran						
3	Perekrutan dan Pembekalan mahasiswa peserta KKS						
4	Pelaksanaan Kegiatan KKS di lokasi						
5	Monitoring dan Evaluasi pertengahan						

	kegiatan						
6	Monitoring dan Evaluasi akhir kegiatan						
7	Pemantauan Keberlanjutan Program						
8	Pembuatan Laporan Kegiatan KKS						
9	Penggandaan Laporan Kegiatan dan Pengumpulan Laporan						
10	Dokumentasi						

5.3 Tempat Kegiatan

Ketiga kelompok tersebut berada di Desa Gandaria yang terdiri dari 4 dusun yakni dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 6. Lokasi Pelaksanaan KKS

No	Dusun	Desa	Kecamatan
1	Dusun Molinggo	Desa Gandaria	Tolangohula
2	Dusun Tilango		
3	Dusun Muara		
4	Dusun Maladia		

DAFTAR PUSTAKA

Jimly Asshiddiqie, 2012, *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*, Konstitusi Pers, Jakarta.

Kacung Marijan, 2012, *Sistem Politik Indonesia, Konsolidasi Demokrasi Pasca Orde Baru*, Prenada Kencana Media, Jakarta.

Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang Undang No. 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik

Undang Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Undang Undang No. 8 Tahun 2015 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota.

<http://ccd-p-ifad.pmpu.kp3k.kkp.go.id/index.php/profil-desa-gorontalo-utara/303-desa-Gandaria>

<http://ccd-p-ifad.pmpu.kp3k.kkp.go.id/index.php/profil-desa-gorontalo-utara>

Pengantar Hukum Indonesia	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Ganjil 2009/2010
Hukum Lingkungan	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Ganjil 2009/2010
Hukum Pidana	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Genap 2009/2010
Hukum acara Pidana	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Genap 2009/2010
Pengantar Ilmu Hukum	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Ganjil 2010/2011
Pengantar Hukum Indonesia	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Ganjil 2010/2011
Sosiologi Hukum	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Ganjil 2010/2011
Hukum Administrasi Negara	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Ganjil 2010/2011
Hukum Pidana	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Genap 2010/2011
Kriminologi	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Genap 2010/2011
Kejahatan Korporasi	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Genap 2010/2011
Pengantar Ilmu Hukum	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Ganjil 2011/2012
Pengantar Hukum Indonesia	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Ganjil 2011/2012
Antropologi Hukum	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Ganjil 2011/2012
Hukum Administrasi Negara	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Ganjil 2011/2012
Hukum Lingkungan	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Ganjil 2011/2012
Hukum Pidana	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Genap 2011/2012
Acara Pidana	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Genap 2011/2012
Hukum Lingkungan	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Genap 2011/2012
Kriminologi	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Genap 2011/2012
Kejahatan Korporasi	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Genap 2011/2012
Pengantar Hukum Indonesia	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Ganjil 2012/2013
Antropologi Hukum	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Ganjil 2012/2013

Hukum Administrasi Negara	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Ganjil 2012/2013
Hukum Pertambangan	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Ganjil 2012/2013
Hukum Tata Ruang	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Ganjil 2012/2013
Hukum Pidana	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Genap 2012/2013
Acara Pidana	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Genap 2012/2013
Hukum Lingkungan	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Genap 2012/2013
Kriminologi	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Genap 2012/2013
Kejahatan Korporasi	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Genap 2012/2013
Kejahatan Terhadap Subjek Hukum	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Genap 2012/2013
Pengantar Hukum Indonesia	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Ganjil 2013/2014
Antropologi Hukum	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Ganjil 2013/2014
Hukum Administrasi Negara	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Ganjil 2013/2014
Hukum Pertambangan	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Ganjil 2013/2014
Hukum Tata Ruang	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Ganjil 2013/2014
Hukum Pidana	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Genap 2013/2014
Acara Pidana	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Genap 2013/2014
Hukum Lingkungan	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Genap 2013/2014
Kriminologi	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Genap 2013/2014
Kejahatan Korporasi	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Genap 2013/2014
Kejahatan Terhadap Subjek Hukum	SI Ilmu Hukum	Ilmu Hukum UNG	Genap 2013/2014

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar (cetak dan non cetak)	Sem/Tahun Akademik
Hukum Lingkungan	S1 Ilmu Hukum,	Cetak	Ganjil 2010/2011
Kejahatan Korporasi	S1 Ilmu Hukum,	Cetak	Genap 2011/2012

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota Tim	Sumber Dana, Total Dana
1997	Tinjauan yuridis terhadap delik Penadahan di kota gorontalo	Ketua	Mandiri
1998	Proses penyelesaian perkara administrasi negara di pengadilan negeri limboto	Ketua	Mandiri
2000	Evektivitas peraturan perundang-undangan terhadap upaya pelestarian sumberdaya perikanan di perairan Indonesia timur	Ketua	Mandiri
2001	Pengelolaan daerah aliran sungai di Provinsi Gorontalo	Ketua	Pemda Prov.Gtlo
2002	Upaya pemerintah daerah dalam menerbitkan tambang emas di taman nasional bogani nani warta bone jarring pengamanan sosial kab. Gorontalo	Ketua	Pemda Bolaang Mongondow Sulawesi Utara Pemda kabupaten Gorontalo.
2006	Peta Konflik di Provinsi Gorontalo	Anggota	Pemda Prov. Gtlo

PENGALAMAN PENGABDIAN

Tahun	Judul Pengabdian	Ketua/Anggota Tim	Sumber Dana, Total Dana
2014	Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Pohe Dalam Rangka Pelestarian Lingkungan Pesisir pantai sebagai ajang tempat wisata	Anggota	PNBP 25 Juta
2015	Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Pentingnya Membayar Pajak Di Desa Helumo Kab.Gorontalo Utara	Anggota	PNBP 25 Juta

KARYA ILMIAH

A. Buku/Bab/Jurnal

T a h u n	J u d u l	Penerbit/Jurnal
2008	Fungsi Komisi Ombudsman Dalam Menwujudkan Negara Hukum dan Pemerintah Yang Baik	Jurnal Hukum Legalitas
2009	Whistle Blower dan Crown Witnes Dalam Proses Peradilan	Jurnal Hukum Legalitas

B. KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Lokal/ Nasional/ Internasional	Panitia/Peserta /Pembicara
2012	Konvensi nasional Pendidikan Indonesia ke-7 tahun 2012	Asosiasi lembaga Pendidikan tenaga kependidikan Indonesia	Nasonal	Peserta
2013	Seminar dan lokakarya	LP3 UNG	Lokal	Peserta

Model Pengembangan Pendidikan karakter Berbasis disiplin Ilmu degan Tema UNG emas bangun karakter Emas, Untuk Indonesia emas			
--	--	--	--

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran/Jabatan	Institusi (Univ., Fak., Jur., Lab., Studio, dll)	Jangka waktu
Pembantu Dekan II	Fakultas Ilmu Sosial	2007 s.d 2010
Dekan	Fakultas Ilmu Sosial	2010 s.d 2014
Dekan	Fakultas Hukum	2014 - sekarang

Gorontalo, 29 Januari 2016

Ketua Tim



Moh. Rusdiyanto Puluhulawa, SH.,M.Hum

NIP. 197011051997031001

A. Identitas Diri Anggota Tim

1	Nama lengkap dengan Gelar	Novendri M. Nggilu, SH.,MH
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIP/Identitas Lainnya	198911272014041001
5	Tempat Tanggal Lahir	Gorontalo, 27 November 1989
6	NIDN	-
7	E-mail	novendringgilu@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	085256007954
9	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	0435-821752
11	Mata Kuliah Yang Diampuh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hukum Tata Negara 2. Teori dan Hukum Konstitusi 3. Hukum Acara Mahkamah Konstitusi 4. Ilmu Perundang-undangan 5. Praktek Perancangan UU 6. Peradilan Tata Usaha Negara 7. Hukum Keuangan Negara 8. Bahasa Hukum 9. Ilmu Negara

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gorontalo	Universitas Islam Indonesia-Yogyakarta	-
Bidang Ilmu	Ilmu Hukum	Ilmu Hukum	-
Tahun Lulus	2011	2013	-
Judul Skripsi/Tesis/Diseriasi	Implikasi Pemutusan Hubungan Kerja oleh Perusahaan Terhadap Tenaga Kerja di Pabrik Gula Tolangohula	Urgensi Kehadiran Komisi Konstitusi Dalam Perubahan Undang-Undang Dasar 1945 (Gagasan Amandemen Kelima)	-
Nama Pembimbing/Promotor	Moh. Roem Dali, S.H.,M.H	Dr. Hj. Ni'matul Huda, S.H.,M.Hum	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
-	-	-	-	-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2014	Pelatihan Pembuatan peraturan desa dan Pelatihan Perancangan surat-surat perjanjian di Desa Tabongo Barat Kec. Tabongo Kab. Gorontalo	PNBP	25.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul artikel	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Urgensi Komisi Konstitusi dalam Amandemen UUD 1945	Jurnal Hukum Legalitas	Volume 6 Nomor 2 Oktober 2013

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
----	-------	-------	----------------	----------

1	Hukum dan Teori Konstitusi (Perubahan Konstitusi yang Partisipatif dan Populis)	2014	198	UII Press
----------	--	-------------	------------	------------------


**H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya
dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Kegiatan	Tahun
1	-	-

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Gorontalo, 29 Januari 2016

Anggota Tim Pengusul



Novendri M. Nggilu, SH.,MH

NIP. 198911202014041001

SURAT PERNYATAAN MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samin Rahman, S.Pd

Alamat : Desa Gandaria, Kecamatan Tolangohula, Kabupaten Gorontalo

Pekerjaan : Kepala Desa Gandaria

Dalam rangka rencana pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian, Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2016 yang akan dilaksanakan oleh Tim dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, maka dengan ini saya Kepala Desa Gandaria menyatakan dukungan sepenuhnya kegiatan dimaksud. Adapun dukungan yang kami berikan dalam bentuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian berupa penyediaan tempat dan menyiapkan bahan maupun alat di butuhkan.

Demikian surat pernyataan ini di buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari siapapun.

Gorontalo, 25 Januari 2016
Membuat Pernyataan



SAMIN RAHMAN, S.Pd

